

BAB III METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu “KTP “dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “KTP “serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 26 April 2024 di PMB Ni Luh Mariyani didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data subyektif (tanggal 26 April 2024 pukul 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu KTP	Tn. GA
Umur	: 25 tahun	28 tahun
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Telepon	: 087753868xxx	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas II	BPJS Kelas II
Alamat rumah	: Br Dinasukti, Ds Kubutambahan, Buleleng	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche usia 13 tahun. Siklus haid teratur setiap 30 hari dengan volume haid 3-4 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 5-6 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 6 Januari 2024 dengan TP tanggal 13 Oktober 2024

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 24 tahun dan telah menikah selama 6 Bulan.

e. Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan Alat Kontrasepsi.

f. Riwayat Vaksinasi

Ibu sudah mendapatkan Vaksin TT5 Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, yaitu dua kali pemeriksaan di Bidan, dan satu kali di Dokter SpOG. Hasil pemeriksaan dalam batas normal.

Ibu dan suami telah merencanakan persalinan dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ni Luh Mariyani. Selama hamil, ibu rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu asam folat 400 µg. Fitonal M (*Zingiber officinalis Rhizome Extract* 35 mg, vitamin B6 37,5 mg)

Saat ini ibu sudah berstatus TT5. Ibu juga sudah pernah melakukan pemeriksaan USG sebanyak satu kali dengan hasil dalam batas normal dan tafsiran persalinan tanggal 6 Februari 2022. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, merokok ataupun narkoba.

g. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di 2 kali di PMB Ni Luh Mariyani.S.Keb dan di Dokter SpOG. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “ KTP “umur 25 Tahun Primigravida ,di PMB Ni Luh Mariyani dan Dokter SpOG

Hari/tanggal/waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Sabtu, 9 Maret 2024 19.00 WITA PMB Ni Luh Mariyani	S : Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, PP test dirumah hasil positif pada tanggal Juni 2021, tidak ada keluhan O : BB 52 Kg, TD 110/80 mmHg TFU belum teraba. A : G1P0A0 UK 8 Minggu P : 1. Menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan USG di dr.SpOG 2. Menganjurkan pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XX)	PMB Ni Luh Mariyani

Hari/tanggal/waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Jumat, 15 Maret 2021, Pukul 20.00 Wita dr. Ketut Putra Sedana, SpOG (Klinik Permata Bunda)	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB :49 Kg, TD : 110/70 mmHg USG : Fetus 1, GS 24,5 mm, CRL 2,18cm intrauterine A : G1P0AO UK 9 minggu P : 1. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan 2. Terapi Asam folat 400 µg 1x1 (XXX) dan, vitamin B6 37,5 mg 1x1 (XXX).	dr. Ketut Putra Sedana, SpOG
Senin, 1 April 2024 18.00 WITA Puskesmas Kubutambahan I	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB : 49,4 Kg, TD : 100/70 mmHg Pemeriksaan Laboratorium dilakukan di Puskesmas Kubutambahan I Hb: 11,6gr/dl, HIV/AIDS: Non Reaktif, HBsAG: Non Reaktif, Syphilis: Non Reaktif A : G1P0A0 UK 11 minggu 5 hari P : 1. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan 2. KIE cara mengurangi mual 3. KIE pemeriksaan ANC terpadu ke Puskesmas 4. Terapi Vitonal M (<i>Zingiber officinalis Rhizome Extract</i> 35 mg, vitamin B6 37,5 mg) 1x1 (XXX).	Puskesmas Kubutambahan I

h. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu “ KTP “mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu “ KTP “tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

j. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, 1 potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti wortel, kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, sayur singkong atau kol. Ibu rutin makan buah seperti apel, jeruk, pisang, semangka atau papaya. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1-2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 6-7 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7 – 8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu jam/hari.

2) Data psikologis

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pengetahuan

Pengetahuan ibu “ KTP “yang kurang yaitu ibu kurang paham tanda bahayakehamilan trimester II.

5) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kontrakan bersama suami. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak terdapat jentik nyamuk dan lingkungan tampak bersih.

2. *Data Objektif*

a. Pemeriksaan fisik Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik Kesadaran : Composmentis Berat

badan : 49,8 kg, TB : 155 cm, IMT=20,7 (normal),

BB sebelum hamil :48 kg, BB sebelumnya: 49,4 kg(18 Juli 2021) TD :

110/70 mmHg, Nadi : 84 x/mnt , Suhu : 36,6⁰C, R :22 x/mntPostur tubuh :

normal

penilaian nyeri : tidak ada nyeri

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : bentuk normal, rambut hitam, lebat, kelainan (-)

2) Muka : simetris, cloasma (-), odema (-), pucat (-)

3) Mata : simetris, sclera tidak ikterik, konjungtiva merah muda, replekpupil (+/+)

4) Telinga : simetris, secret (-/-)

5) Hidung : tidak dilakukan

6) Mulut dan gigi : tidak dilakukan

7) Leher : kelenjar tiroid normal, vena jugularis normal, kelenjar limfe normal

8) Dada dan axyla : mammae : simetris, putting susu menonjol, putting susu bersih, areola hiperpigmentasi, massa (-/-),

kolostrum (-/-), dyspneu (-), orthopneu (-), thacypneu (-), wheezing (-), nyeri dada (-), pembesaran pada axyla (-/-).

9) Perut

Inspeksi : Tidak terdapat luka bekas operasi, linea

nigra dan striaePalpasi :

TFU pertengahan pusat-symphisisAuskultasi : DJJ: 140x/mnt

10) Ekstremitas : simetris, edema (-/-), reflek patella (+/+).

B. Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu ibu “ KTP “umur 25 tahun G1P0A0 UK 15 minggu 5 hari T/H intrauterin, dengan masalah : Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham
2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE ibu mengenai *brain booster*, ibu dan suami paham
4. Memberikan KIE TH/lanjut Serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi /susu, ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran.
5. Melakukan ANC terpadu pada poli gigi, dan poli umum, ANC terpadu sudah dilakukan
6. Mengingatkan ibu dan suami untuk selaluberdoa agar ibu dan bayi di dalam kandungan diberikan kesehatan, ibu dan suami bersedia
7. Menyetujui jadwal kontrol ulang 1 bulan lagi 26 Mei 2024 atau sewaktu bila ada keluhan, ibu sepakat periksa kembali

D. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan dimulai bulan April 2024 hingga Oktober 2024. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “KTP” diuraikan pada lampiran.